

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 177/Kpts/SR.120/3/2006

TENTANG

PELEPASAN TOMAT HIBRIDA ROMEO
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi tomat, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tomat hibrida Romeo memiliki keunggulan umur genjah, buah berbentuk bulat, warna merah jingga, daging buah padat masir, beradaptasi dengan baik di dataran sedang sampai tinggi;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas tomat hibrida Romeo sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Negara Republik Indonesia;

6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/-Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/-Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/-Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/-Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/-Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/-Kpts/KP.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/KP.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 005/BBN/I/2006 tanggal 26 Januari 2006;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Melepas tomat hibrida Romeo sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi tomat hibrida varietas Romeo seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 6 Maret 2006

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di Seluruh Indonesia;
9. PT. Mulia Bintang Utama

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 177/Kpts/SR.120/3/2006

TANGGAL : 6 Maret 2006

DESKRIPSI TOMAT HIBRIDA VARIETAS ROMEO

| | |
|-------------------------|---|
| Asal | : Sakata Seed CO., Jepang |
| Silsilah | : BN 12977-15-9-6-4-8-5 (F) x BN 10421-7-19-6-9-3-11-4 (M) |
| Golongan varietas | : hibrida silang tunggal |
| Umur mulai berbunga | : ± 36 hari setelah tanam |
| Umur mulai panen | : ± 80 hari setelah tanam |
| Tipe tumbuh | : indeterminate |
| Tinggi tanaman | : 175 – 200 cm |
| Diameter batang | : ± 3 cm |
| Tipe daun | : bercangap menjari |
| Permukaan daun | : berbulu halus dan rapat (<i>villosus</i>) |
| Panjang tangkai daun | : 80 - 90 cm |
| Ukuran daun | : panjang ± 16 cm, lebar ± 6 cm |
| Warna daun | : hijau agak keputihan |
| Warna mahkota bunga | : kuning |
| Jumlah bunga per tandan | : 8 – 10 kuntum |
| Jumlah tanda bunga | : 6 – 7 tandan |
| Jumlah buah per tandan | : 6 – 7 buah |
| Bentuk buah | : bulat |
| Ukuran buah | : tinggi ± 5,5 cm, diameter ± 5,4 cm |
| Warna buah muda | : hijau keputihan |
| Warna buah tua | : merah jingga |
| Tebal daging buah | : ± 8 mm |
| Jumlah rongga buah | : 2 – 3 rongga |
| Kekerasan buah | : keras |
| Tekstur daging buah | : padat masir |
| Kadar gula | : 4 – 5 °brix |
| Berat per buah | : ± 90,8 g |
| Jumlah buah per tanaman | : ± 38 buah |
| Berat 1.000 biji | : ± 2,8 kg |
| Hasil | : ± 75,3 ton/ha |
| Keterangan | : beradaptasi dengan baik di dataran sedang sampai tinggi dengan ketinggian 500 – 1.000 m dpl |
| Pengusul | : PT. Mulia Bintang Utama |
| Peneliti | : Noriyuki Onozuka (sakata Seed Co.), Eko Legowo (perwakilan Sakata) |

Seed Corp. Di Indonesia) dan Abdul
Hamid (PT. Mulia Bintang Utama)

MENTERI PERTANIAN
ttd
ANTON APRIYANTONO